



## Perkembangan Masa Anak-Anak, Kanak-Kanak, Remaja, dan Dewasa

Melda V. R. Munthe<sup>1</sup>, Ripael Panjaitan<sup>2</sup>, Franky ivo Julius<sup>3</sup>, Bella Octalin Sitorus<sup>4</sup>, Haposan Situmeang<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>2, 3, 4, 5</sup> Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [meldavebyristellamunthe@gmail.com](mailto:meldavebyristellamunthe@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 12, 2024

---

### ABSTRACT

Children are born into the world incomplete because their reflexes, physical and mental functions are not yet fully developed. Therefore, children have a long opportunity to develop freely. Late childhood or school children lasts from the age of 6 to 12 years. Psychologists call late childhood the age group, namely the period when a child's first attention is directed to the desire to become a member of a group that is accepted by his friends, especially a group that is respected by his friends. Likewise, with important periods, the period of life during adolescence has certain characteristics that differentiate it from the previous and subsequent periods

---

#### Keywords:

Development, Children,  
Adolescents, Adults

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 12, 2024

---

#### Keywords:

Perkembangan, kanak kanak,  
remaja, dewasa

---

### ABSTRACT

Anak dilahirkan ke dunia dalam keadaan belum lengkap karena naluri, fungsi fisik, dan mentalnya belum berkembang sempurna. Oleh karena itu, anak mempunyai peluang yang panjang untuk berkembang secara bebas. Masa kanak-kanak akhir (Late Childhood) atau masa anak sekolah ini berlangsung dari usia 6 hingga 12 tahun. Para psikolog menyebut masa kanak-kanak akhir sebagai usia kelompok, yaitu masa ketika perhatian pertama anak diarahkan pada keinginan untuk menjadi anggota suatu kelompok yang diterima oleh teman-temannya, terutama kelompok yang dihargai oleh temannya. Begitu juga dengan periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*





*Corresponding Author:*

Nama penulis: **Ripael Panjaitan**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [ripaelpanjaitan21@gmail.com](mailto:ripaelpanjaitan21@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Anak dilahirkan dalam kondisi dunia yang tidak sempurna karena naluri, fungsi fisik dan mentalnya belum berkembang sempurna. Oleh karena itu, anak mempunyai peluang panjang untuk berkembang secara bebas. Kebebasan untuk berkembang berarti melindungi kehidupan Anda dan beradaptasi dengan lingkungan. Padahal, seorang anak dapat mencapai tingkat perkembangan tertinggi pada usia dewasa. Belakangan ia mampu menguasai alam dan juga bumi. Demikian pula bagi remaja, pubertas merupakan peralihan antara masa kanak-kanak dan kehidupan dewasa. Tubuhnya tampak “dewasa”, namun ketika diperlakukan sebagai orang dewasa, remaja tersebut tidak menunjukkan kedewasaannya. Ia masih belum memiliki banyak pengalaman di dunia orang dewasa, karena ia sering melihat kegelisahan, konflik, kebingungan, dan perselisihan diri pada remaja.

Cara remaja memandang peristiwa yang dialaminya menentukan perilakunya dalam menghadapi peristiwa tersebut. Perkembangan dapat diartikan sebagai “perubahan yang progresif dan berkesinambungan(berkelanjutan) pada diri seseorang sejak lahir hingga meninggal. Pengertian lain dari/perkembangan adalah "perubahan yang dialami oleh individu atau organisme dalam kematangan atau tingkat kematangan yang terjadi secara sistematis, bertahap dan terus menerus baik secara fisik (fisik) maupun psikis(mental). Oleh karena itu perlu kita pahami perkembangan kanak-kanak, anak-anak dan remaja.

## **Metode**

Penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari informasi penelitian dengan membaca jurnal ilmiah, karya referensi, dan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Tinjauan pustaka adalah suatu metode pengumpulan dan analisis jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang berkaitan dengan suatu topik yang akan dipelajari untuk memperoleh hasil dan kesimpulan berdasarkan topik atau rumusan masalah yang telah ditentukan. Penelitian sastra mempunyai beberapa tujuan, yaitu mencari informasi yang relevan dan memperdalam pemahaman dan pengetahuan penulis.



## Hasil dan Pembahasan

### a. Perkembangan Kanak-kanak (2-6 Tahun)

#### Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Dini

Anak dilahirkan ke dunia dalam keadaan belum lengkap karena naluri, fungsi fisik, dan mentalnya belum berkembang sempurna. Oleh karena itu, anak manusia mempunyai peluang yang panjang untuk berkembang secara bebas. Kebebasan untuk berkembang di sini berarti mereka dapat mempertahankan hidupnya dan beradaptasi dengan lingkungannya. Masa kanak-kanak adalah tahap perkembangan dalam urutan kronologis dari 2-6 tahun. Perkembangan biologisnya mengalami kemajuan pesat pada masa ini, namun secara sosiologis ia masih terikat kuat dengan lingkungan dan keluarganya. Oleh karena itu keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik anak untuk beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas, khususnya lingkungan sekolah.

Masa kanak-kanak sering disebut sebagai masa estetika, masa sensorik, dan masa menantang orang tua. Disebut estetis, karena pada masa inilah timbul rasa keindahan. Pada anak usia dini, anak banyak meniru, banyak memainkan sandiwara atau fantasi, kebiasaan tersebut memberikan keterampilan dan pengalaman pada anak. Ada yang mengatakan bahwa anak usia dini dimulai pada akhir masa kanak-kanak. Anak usia dini berakhir sekitar usia sekolah dasar. Ciri-ciri anak usia dini adalah :Usia bermasalah atau usia sulit, Usia prasekolah. Kelompok umur, Waktu untuk mengeksplorasi dan mengajukan banyak pertanyaan, Usia imitasi dan kreatif.

Pada saat yang sama, tugas perkembangan pada tahap ini meliputi:

- a. Belajar berbicara mengucapkan kata ayah, ibu atau benda sederhana disekitarnya
- b. Belajar membedakan jenis kelamin
- c. Belajar membentuk hubungan emosional selain yang terdekat
- d. Belajar membedakan hal baik dan buruk serta mengembangkan hati nurani.
- e. Membentuk konsep sederhana tentang realitas sosial dan alam.

Menurut orang tua, masa kanak-kanak adalah masa penuh masalah atau masa sulit, masa bermain. Menurut para pendidik, anak usia dini adalah masa atau usia prasekolah atau usia prasekolah. Menurut para psikolog, masa kanak-kanak merupakan masa yang negatif, masa belajar berkelompok, masa untuk bereksplorasi, masa untuk bertanya, masa untuk meniru, masa untuk mencipta. Dengan demikian ciri-ciri anak usia dini tidak dapat dibedakan, tidak



adanya ciri-ciri tersebut merupakan suatu kondisi yang patut mendapat perhatian serius oleh orang tua atau masyarakat.

### **b. Masa anak-anak (6-13 tahun)**

Masa kanak-kanak akhir (Late Childhood) atau masa anak sekolah ini berlangsung dari usia 6 hingga 12 tahun. Selanjutnya Kohnstam menyebut masa kanak-kanak akhir, atau masa anak sekolah, sebagai masa intelektual, ketika anak siap menerima pendidikan dan perkembangannya terfokus pada sisi intelektual.

Tugas perkembangan pada anak akhir menurut Robert J. Havighurst adalah:

1. Pelajari keterampilan fisik yang diperlukan secara umum
2. Membentuk sikap yang sehat terhadap diri sendiri sebagai makhluk yang sedang bertumbuh
3. Belajar beradaptasi dengan teman-teman seusia Anda
4. Mulailah mengembangkan peran sebagai manusia sosial sejati atau wanita
5. Mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
6. Membentuk pemahaman-pemahaman yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
7. Mengembangkan hati nurani, pemahaman moral, ketertiban dan tingkat nilai
8. Membentuk sikap terhadap kelompok dan lembaga sosial
9. Tercapainya kebebasan pribadi

Ciri-ciri perkembangan anak akhir adalah sebagai usia sulit dimana anak tidak menurut perintah dan dimana anak menerima banyak pengaruh dari teman sebaya dan anggota keluarga lainnya. Dalam keluarga di mana anak laki-laki dan perempuan saling menindas, pertengkaran dan serangan fisik sering terjadi. Label yang digunakan oleh pendidik, guru menandai masa kanak-kanak usia sekolah. Guru melihat periode ini sebagai periode kritis dalam mengejar prestasi, ketika anak-anak mengembangkan cara untuk berhasil, tidak berhasil atau menjadi sangat sukses. Begitu kebiasaan bekerja pada, di bawah, di atas, atau di bawah kapasitas sudah terbentuk, kebiasaan itu berlanjut hingga dewasa.

Para psikolog menyebut masa kanak-kanak akhir sebagai usia kelompok, yaitu masa ketika perhatian pertama anak diarahkan pada keinginan untuk menjadi anggota suatu kelompok yang diterima oleh teman-temannya, terutama kelompok yang dihargai oleh temannya. Para psikolog telah menemukan bahwa masa kanak-kanak akhir merupakan masa



kreatif, suatu masa dalam siklus hidup yang menentukan apakah anak menjadi konformis atau pencipta karya baru dan orisinal.

### **c. Masa Remaja**

#### Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja

William Kay, sebagaimana dikutip Yudrik Jahja mengemukakan tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memerkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip prinsip, atau falsafah hidup (weltanschauung).
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan

#### Ciri-Ciri Perkembangan Masa Remaja

Seperti halnya pada semua periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orangtuanya.

##### 1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

##### 2. Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh



terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa. Di lain pihak, status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

### 3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

### 4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

### 5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.

### 6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri atau “semau gue”, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

### 7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak



realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja.

#### 8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan mereka.

#### **d. Masa Dewasa**

##### Tugas-Tugas Perkembangan Usia Dewasa

Tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, mendidik atau mengasuh anak, memikul tanggung jawab sebagai warga negara, membuat hubungan dengan suatu kelompok sosial tertentu, dan melakukan suatu pekerjaan. Dewasa awal merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya. Dari segi fisik, masa dewasa awal adalah masa dari puncak perkembangan fisik. Perkembangan fisik sesudah masa ini akan mengalami degradasi sedikit-demi sedikit, mengikuti umur seseorang menjadi lebih tua. Segi emosional, pada masa dewasa awal adalah masa dimana motivasi untuk meraih sesuatu sangat besar yang didukung oleh kekuatan fisik yang prima. Sehingga, ada stereotipe yang mengatakan bahwa masa remaja dan masa dewasa awal adalah masa dimana lebih mengutamakan kekuatan fisik daripada kekuatan rasio dalam menyelesaikan suatu masalah.

Ciri-ciri perkembangan dewasa awal adalah:

- a. Usia reproduktif (Reproductive Age), Masa dewasa adalah masa usia reproduktif. Masa ini ditandai dengan membentuk rumah tangga. Tetapi masa ini bisa ditunda dengan beberapa alasan. Ada beberapa orang dewasa belum membentuk keluarga sampai mereka menyelesaikan dan memulai karir mereka dalam suatu lapangan tertentu.



- b. Usia pemantapan baik dibidang pekerjaan dan bidang kehidupan keluarga Ini adalah masa dimana seseorang mengatur hidup dan bertanggungjawab dengan kehidupannya. Pria mulai membentuk bidang pekerjaan yang akan ditangani sebagai karirnya, sedangkan wanita muda diharapkan mulai menerima tanggungjawab sebagai ibu dan pengurus rumah tangga.
- c. Usia banyak masalah (Problem age), Masa ini adalah masa yang penuh dengan masalah. Jika seseorang tidak siap memasuki tahap ini, dia akan kesulitan dalam menyelesaikan tahap perkembangannya. Persoalan yang dihadapi seperti persoalan pekerjaan/jabatan, persoalan teman hidup maupun persoalan keuangan, semuanya memerlukan penyesuaian di dalamnya.
- d. Usia tegang dalam hal emosi (emotional tension). Banyak orang dewasa muda mengalami kegagalan emosi yang berhubungan dengan persoalan-persoalan yang dialaminya seperti persoalan jabatan, perkawinan, keuangan dan sebagainya. Ketegangan emosional seringkali dinampakkan dalam ketakutan-ketakutan atau kekhawatiran-kekhawatiran. Ketakutan atau kekhawatiran yang timbul ini pada umumnya bergantung pada ketercapainya penyesuaian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi pada suatu saat tertentu, atau sejauh mana sukses atau kegagalan yang dialami dalam pergumulan persoalan.
- e. Masa keterasingan sosial, dengan berakhirnya pendidikan formal dan terjunnya seseorang ke dalam pola kehidupan orang dewasa, yaitu karir, perkawinan dan rumah tangga, hubungan dengan teman-teman kelompok sebaya semakin menjadi renggang, dan berbarengan dengan itu keterlibatan dalam kegiatan kelompok diluar rumah akan terus berkurang. Sebai akibatnya, untuk pertama kali sejak bayi semua orang muda, bahkan yang populerpun, akan mengalami keterpencilan sosial atau apa yang disebut krisis ketersingan
- f. Masa komitmen

Mengenai komitmen, Bardwick mengatakan: “Nampak tidak mungkin orang mengadakan komitmen untuk selama-lamanya. Hal ini akan menjadi suatu tanggungjawab yang terlalu berat untuk dipikul. Namun banyak komitmen yang mempunyai sifat demikian: Jika anda menjadi orangtua menjadi orang tua untuk selamanya; jika anda menjadi dokter gigi, dapat dipastikan bahwa pekerjaan anda akan terkait dengan mulut orang untuk selamanya; jika anda mencapai gelar doctor, karena ada prestasi baik disekolah sewaktu anda masih muda, besar kemungkinan anda sampai akhir hidup anda akan berkarier sebagai guru besar”.





g. Masa ketergantungan

Masa dewasa awal ini adalah masa dimana ketergantungan pada orang lain, siapapun yang telah berjasa dalam dirinya. Ketergantungan ini mungkin pada orangtua, keluarga dan lembaga pendidikan lainnya.

h. Masa perubahan nilai

Beberapa alasan terjadinya perubahan nilai pada orang dewasa adalah karena ingin diterima pada kelompok orang dewasa, kelompok- kelompok sosial dan ekonomi orang dewasa.

i. Masa kreatif

Bentuk kreativitas yang akan terlihat sesudah orang dewasa akan tergantung pada minat dan kemampuan individual, kesempatan untuk mewujudkan keinginan dan kegiatan-kegiatan yang memberikan kepuasan sebesar-besarnya. Ada yang menyalurkan kreativitasnya ini melalui hobi, ada yang menyalurkannya melalui pekerjaan yang memungkinkan ekspresi kreativitas.

## **Kesimpulan**

Setiap perkembangan dan ciri-ciri kanak-kanak, anak-anak dan remaja penting dalam membentuk individu yang sehat dan berfungsi baik dimasyarakat. Setiap tahapan perkembangan dari masa kanak-kanak hingga remaja memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang sehat dan mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Selama masa ini, anak-anak dan remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan kognitif yang signifikan yang membentuk dasar bagi kepribadian mereka di masa dewasa. Proses ini tidak hanya memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, tetapi juga membentuk nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang mereka bawa ke dalam kehidupan dewasa mereka. Oleh karena itu, memahami dan menghormati setiap fase ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mencapai potensi penuhnya dalam kehidupan sosial, akademis, dan profesional mereka.

## **Daftar Pustaka**

Jannah, M. (2015). Tugas-tugas perkembangan pada usia kanak-kanak. *Gender equality: International journal of child and gender studies*, 1(2), 87-98.

Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.

MASA, P. P. D. S. P. KANAK-KANAK.



Nabila, S. (2022). Perkembangan remaja adolescence. *Universitas Jember*.

Mustari, S. F., Sari, A. P., & Yarni, L. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 220-230.

Murni, M. (2017). Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 19-33.